

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi di Indonesia wajib menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kemendikbudristek, 2023). Unsur penelitian dilaksanakan baik oleh dosen maupun mahasiswa untuk menemukan informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau tidaknya suatu asumsi dalam ilmu pengetahuan. Unsur yang telah dikuasai melalui proses pendidikan di perguruan tinggi harus diimplementasikan dan diterapkan, salah satunya melalui kegiatan penelitian (Lian, 2016). Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin juga wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi, termasuk penelitian.

Program Studi Kedokteran Hewan telah menghasilkan ratusan skripsi dengan berbagai bidang ilmu dan topik penelitian sejak mahasiswa angkatan pertama (angkatan tahun 2010) mengambil mata kuliah skripsi pada semester 8. Namun, selama ini belum ada studi komprehensif yang memetakan dan menganalisis skripsi-skripsi ini, terutama dalam konteks subtema penelitian yang telah ditetapkan. Program Studi Kedokteran Hewan memiliki peta jalan penelitian yang dirancang untuk memberikan arahan strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Peta jalan penelitian tingkat program studi merupakan turunan dari peta jalan penelitian tingkat fakultas dan universitas. Peta jalan penelitian Program Studi Kedokteran Hewan dibagi menjadi lima subtema utama yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan ilmu kedokteran hewan. Namun, tanpa adanya pemetaan yang jelas, sulit untuk menilai sejauh mana penelitian yang telah dilakukan mahasiswa telah selaras dengan subtema yang ada dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dari program studi.

Skripsi-skripsi yang telah dihasilkan oleh Program Studi Kedokteran Hewan juga mencerminkan beragam bidang dan cabang ilmu dalam kedokteran hewan seperti anatomi veteriner, fisiologi veteriner, farmakologi veteriner, dan ilmu penyakit dalam veteriner. Setiap bidang ilmu ini memiliki peran yang krusial dalam memastikan kualitas pendidikan dan penelitian di program studi. Namun, belum ada pemetaan yang komprehensif untuk melihat distribusi penelitian berdasarkan bidang-bidang ilmu ini. Analisis distribusi ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa semua bidang ilmu berkontribusi dalam penelitian mahasiswa dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang mungkin memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk memetakan dan menganalisis skripsi-skripsi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Hewan selama satu dekade terakhir (2014-2024) atau dengan kata lain,



leh mahasiswa angkatan pertama (angkatan tahun 2010) hingga ng telah menyelesaikan skripsi (angkatan tahun 2020). Sejumlah h dilaksanakan di universitas lain seperti penelitian yang dilakukan andar (2017) dengan judul “Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa isi Pendidikan” dan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2014) Analisis Kualitatif Skripsi Mahasiswa Berbasis Inkuiri Database

Jurusan Biologi Unnes 2014". Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran komprehensif mengenai tren penelitian di Program Studi Kedokteran Hewan serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan penelitian di masa depan.

Ketidaktahuan mengenai tren dan arah penelitian yang terjadi selama satu dekade terakhir dan ketiadaan pemahaman yang mendalam tentang distribusi penelitian berdasarkan subtema dan bidang ilmu merupakan masalah dalam mengoptimalkan kontribusi akademik dan memfokuskan penelitian pada area yang strategis. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis komprehensif yang mampu mengungkap pola penelitian mahasiswa di Program Studi Kedokteran Hewan selama sepuluh tahun.

1.2 Teori

1.2.1 Tridharma Perguruan Tinggi

Tridharma perguruan tinggi adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh Indonesia (Fathurrahman dan Muhtarom, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat (9), tridharma perguruan tinggi merupakan kewajiban bagi perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep ini memainkan peran penting dalam perkembangan akademik dan kemajuan masyarakat yang berbudaya. Ketiga konsep ini harus dijalankan secara seimbang, dan aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan tridharma perguruan tinggi harus terus disesuaikan dengan tuntutan, perkembangan, dan kebutuhan zaman (Lian, 2019). Tridharma perguruan tinggi diharapkan menjadi dorongan bagi setiap perguruan tinggi melahirkan lulusan berkualitas tinggi yang memiliki ide kreatif, kolaboratif, dan inovatif sehingga bisa membangun bangsa sesuai dengan bidang yang ditekuni setiap lulusan (Kurniawan et al., 2023)

Unsur tridharma yang pertama yaitu pendidikan, yang merupakan bagian terpenting untuk menjalani kehidupan dan harus disiapkan oleh akademisi yang profesional, khususnya dalam persaingan di era global saat ini (Lian, 2019). Hal ini mencakup penyediaan kurikulum yang relevan, pengajaran oleh dosen yang kompeten, serta fasilitas dan infrastruktur yang mendukung. Selain itu, melalui pendidikan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan dan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang beradab (Amalia, 2024).

Unsur yang kedua yaitu penelitian yang merupakan bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa proses pendidikan di perguruan tinggi (Ariani, 2019). Tridharma perguruan tinggi tidak hanya memfokuskan pada pendidikan, penelitian. Fungsi unsur ini yaitu mendorong dosen dan mahasiswa am kegiatan penelitian yang dapat meningkatkan pemahaman dan igai masalah di masyarakat (Amalia, 2024).



etiga yaitu pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk eraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak a kegiatan internal, perguruan tinggi juga aktif terlibat dalam

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini mencakup pemberian pelatihan, penyuluhan, serta berbagai proyek sosial dan pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Amalia, 2024).

1.2.2 Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat (10), penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Arsyam dan Tahir (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bagi kalangan akademisi dan praktisi, penelitian merupakan suatu kebutuhan. Penelitian memiliki peranan yang sangat besar dalam kontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara. Penelitian dapat dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

1.2.2.1 Penelitian Berdasarkan Tujuan

Dalam ilmu pendidikan, terdapat berbagai jenis penelitian yang memiliki tujuan yang berbeda, seperti a) penelitian eksplorasi, jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menemukan ilmu dan masalah-masalah yang baru dalam bidang ilmu pendidikan; b) penelitian pengembangan, jenis penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan, memperdalam, atau memperluas ilmu pendidikan yang telah ada; c) penelitian verifikasi, jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu pendidikan yang telah ada. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau masalah-masalah terkait ilmu pendidikan.

1.2.2.2 Penelitian Berdasarkan Pendekatan

Dalam penelitian, pendekatan yang digunakan sangat penting untuk menentukan metodologi dan teknik analisis yang tepat. Adapun beberapa jenis penelitian berdasarkan pendekatan seperti a) penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik; b) penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah yang memerlukan pemahaman secara mendalam tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan; c) penelitian perkembangan, kajian tentang pola dan urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.

1.2.2.3 Penelitian Berdasarkan Tempat

Penelitian berdasarkan tempat merupakan penelitian yang dilakukan di lokasi tertentu yang meliputi metode pengumpulan data dan analisis. Beberapa jenis penelitian berdasarkan tempat yaitu a) penelitian kepustakaan, penelitian yang dilaksanakan di perpustakaan; b) penelitian laboratorium, penelitian yang dilaksanakan di laboratorium; c) penelitian lapangan, penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat tertentu selain laboratorium.



1.2.2.4 Penelitian Berdasarkan Fungsi

Setiap jenis penelitian berdasarkan fungsi memiliki karakteristik dan fokus yang berbeda, yang dapat membantu peneliti dalam mencapai tujuan tertentu. Beberapa jenis penelitian berdasarkan fungsi yaitu a) penelitian dasar, penelitian yang digunakan untuk menemukan dan mengembangkan konsep-konsep, prinsip, dan teori baru; b) penelitian terapan, penelitian yang dilakukan berkenaan dengan pemecahan masalah dan kenyataan praktis, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata; c) penelitian tindakan, penelitian refleksi diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki proses dan pemahaman tentang praktik-praktik pendidikan secara utuh; d) penelitian penilaian, penelitian yang dilakukan untuk menentukan perubahan atau perbaikan perilaku individu setelah menjalani suatu perlakuan dengan waktu dan program tertentu; e) penelitian evaluasi, bagian dari penelitian terapan namun tujuannya berbeda. Penelitian evaluasi digunakan untuk penilaian keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program serta produk; f) penelitian komparatif, penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya; g) penelitian korelasional, penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait hubungan antarvariabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih; h) penelitian studi kasus, penelitian yang fokus pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam; i) penelitian dan pengembangan, merupakan rangkaian proses dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan.

1.2.2.5 Penelitian Berdasarkan Metode

Metode yang digunakan suatu penelitian sangat berpengaruh terhadap cara pengumpulan dan analisis data. Setiap metode mempunyai tujuan dan karakteristik yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Adapun beberapa jenis penelitian berdasarkan metode seperti a) penelitian sejarah, penelitian yang mengkaji tentang fenomena atau peristiwa atau perkembangan di masa lampau; b) penelitian deskriptif, penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat; c) penelitian eksperimen, penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian; d) penelitian survey, penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data responden dengan menggunakan kuesioner atau wawancara; e) penelitian ekspos facto, penelitian yang mengambil atau menggali data dari peristiwa yang telah terjadi atau telah dilakukan pada saat penelitian berlangsung.



pencapaian hasil suatu kegiatan, peta jalan adalah sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu (Suswantoro, 2015). Peta jalan penelitian merupakan susunan kegiatan penelitian dari awal hingga akhir yang sifatnya fleksibel, dimana bisa diubah atau dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman (Ghasya et al., 2023).

Peta jalan penelitian Universitas Hasanuddin terbagi menjadi beberapa rumpun ilmu, yaitu a) rumpun tekno-sains; b) rumpun medikal kompleks; c) rumpun agrokompleks; dan d) rumpun ekososbudhum. Rumpun ilmu medikal kompleks merupakan Kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, farmasi, dan keperawatan. Peta jalan penelitian Fakultas Kedokteran yaitu a) penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus seperti influenza, campak, hepatitis, demam berdarah dengue, HIV/AIDS, yang disebabkan oleh bakteri seperti TBC, pneumonia, dan meningitis, dan yang disebabkan oleh parasit seperti malaria, amubiasis, dan investasi cacing; b) penyakit non-infeksius seperti penyakit jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker, diabetes, dan penyakit jiwa yang terus meningkat di seluruh dunia; c) masalah gizi yang belum terselesaikan dan sangat kompleks yang sangat penting untuk segera diatas seperti permasalahan terkait gizi kurang dan stunting (Program Studi Kedokteran Hewan, 2023).

Peta jalan penelitian Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terbagi menjadi lima, yaitu a) epidemiologi penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah Benua Maritim Indonesia (BMI); b) identifikasi marker dan kandidat vaksin/obat yang berkaitan dengan penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah BMI; c) pengembangan penelitian dasar mengenai struktur dan perkembangan hewan-hewan endemik lokal BMI; d) pengembangan dan diseminasi IPTEKS sederhana untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan di wilayah BMI; e) penemuan dan penggunaan bahan alami sebagai bahan atau alternatif obat-obatan yang berkolaborasi dengan pelaku Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) (Program Studi Kedokteran Hewan, 2023).

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis skripsi-skripsi yang telah diselesaikan di Program Studi Kedokteran Hewan selama periode 2014-2024. Analisis akan dilakukan berdasarkan subtema dalam peta jalan penelitian yang terlibat dalam penelitian mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Program Studi Kedokteran Hewan sebagai acuan dalam mengevaluasi dan merancang kebijakan penelitian yang lebih terarah dan strategis pada masa mendatang. Pemetaan ini juga dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sumber informasi untuk memahami

itu merancang penelitian yang relevan dan berdampak.



BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2024 di Program Studi Kedokteran Hewan.

2.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah perangkat dokumentasi untuk memperoleh data tentang judul skripsi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Bahan penelitian ini adalah dokumen fisik skripsi dan informasi digital mengenai skripsi.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mendata judul, abstrak dan metode dari skripsi mahasiswa periode kelulusan 2014-2024 yang telah didokumentasikan di Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Skripsi dibandingkan dengan peta jalan penelitian Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang terbagi menjadi lima sub-tema, yaitu a) epidemiologi penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah BMI; b) Identifikasi marker dan kandidat vaksin/obat yang berkaitan dengan penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah BMI; c) pengembangan penelitian dasar mengenai struktur dan perkembangan hewan-hewan endemik lokal BMI; d) pengembangan dan diseminasi IPTEKS sederhana untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan di wilayah BMI; e) penemuan dan penggunaan bahan alami sebagai bahan atau alternatif obat-obatan yang berkolaborasi dengan pelaku Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Kelima subtema dalam peta jalan ini merupakan turunan dari Roadmap Penelitian Universitas Hasanuddin, yang diturunkan secara hierarkis ke dalam roadmap penelitian tingkat fakultas, dan selanjutnya disesuaikan dalam roadmap Program Studi Kedokteran Hewan sebagaimana tercantum dalam dokumen resmi Roadmap Penelitian PSKH 2022–2026.

2.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini mendata dokumen fisik skripsi yang diarsipkan di ruangan pokhpand, as, dan perpustakaan universitas. Selain itu, data juga ositori digital Universitas Hasanuddin dan berkas digital di Program Studi Kedokteran Hewan. Setiap skripsi di data judul, anya. Untuk diklasifikasikan ke dalam salah satu dari lima



2.5 Pengamatan dan pengukuran

Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat jumlah dan proporsi skripsi pada setiap subtema. Selain itu, data juga akan digambarkan dalam bentuk tren dari tahun ke tahun.

